

KELOMPOK-KELOMPOK SOSIAL DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT

Jilid 2

Pengantar
Sosiologi

Yesi marince, S.IP., M.Si

7. Paguyuban (Gemeinschaft) dan Patembayan (Gesselschaft)

Menurut Ferdinand Toennies, 1887

1. Paguyuban (Gemeinschaft) yaitu bentuk kehidupan bersama dimana anggotanya diikat oleh hubungan personal atau bathin dan bersifat alamiah serta langgeng. Dasar hubungannya antara rasa cinta dan rasa kesatuan yang memang telah dikodratkan (*Wisenwile*).

- ❑ Ciri utama Gemeinschaft yaitu :
 - a. intim yaitu hubungan menyeluruh dan mesra
 - b. Pribadi yaitu hubungan berdasarkan pada ikatan bathin
 - c. Eksklusif yaitu hubungan terbatas hanya pada orang-atang tertentu.

- ❑ Bentuk-bentuk Gemeinschaft yaitu :
 - a. Gemeinschaft by blood (Paguyuban karena darah)
 - b. Gemeinschaft by place (Paguyuban karena tempat)
 - c. Gemeinschaft by Mind (Paguyuban karena jiwa-pikiran)

2. Patembayan (*Gesellschaft*) yaitu bentuk kehidupan bersama dimana anggotanya diikat oleh hubungan azas guna dan sementara, serta sifatnya hanya ada dalam ppikiran (imaginary). Dasar hubungannya pada tujuan-tujuan tertentu (tergantung azas guna) dimana tujuan-tujuan tersebut berfungsi aegala sebgai alat belaka.

- ❑ Bentuk - bentuk Gesellschaft yaitu Terdapat dalam hubungan perjanjian yang didasarkan ikatan timbal balik, misalnya ikatan antara pegadang. dll

8. Formal Group dan Informal Group

Organisasi biasanya ditegaskan pada landasan mekanisme administrative. Staf administrative bertanggung jawab terhadap pemeliharaan organisasi dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan organisasi, misalnya Yayasan Unikom ada Staf, Dosen, Clening Service, Rektorat. Dll. Organisasi biasanya disebut birokrasi.

□

.

❑ Menurut Max Weber dalam masyarakat modern dijumpai suatu hubungan kekuasaan legal- Rasional dalam suatu jabatan (=birokrasi). Organisasi formal yang birokrasi, memiliki prinsip sbb:

1. Tugas-tugas organisasi didistribusikan dalam beberapa posisi, yang merupakan tugas jabatan (spesialisasi).

2. Posisi-posisi dalam organisasi terdiri dari hirarki struktur wewenang (hirarki pyramid=dimana setiap jabatan bertanggung jawab terhadap bawahan mengenai keputusan dan pelaksanaan)
3. Sistem peraturan menguasai keputusan-keputusan pelaksanaan yang menjamin keseragaman aturan sehingga terjamin koordinasi.

4. Unsur staf yang merupakan pejabat bertugas memelihara organisasi dan khususnya keteraturan komunikasi.
5. Hubungan dengan bawahan dan pihak lain bersifat impersonal, sehingga unsure subyektif dan kepentingan pribadi dapat dinetralisir.
6. Jenjang kepangkatan harus didasarkan pada karir, khususnya skills yang dimiliki

- ❑ Formal Group merupakan keberadaan tata cara untuk memobilisasikan dan mengkoordinasikan usaha-usaha yang mencapai tujuan berdasarkan bagian-bagian organisasi yang bersifat spesialisasi.

- ❑ In-formal Group tidak mempunyai struktur dan organisasi tertentu dan pasti. Biasanya terbentuk karena pertemuan-pertemuan yang berulang-ulang dan merupakan dasar bagi bertemunya kepentingan-kepentingan dan pengalaman yang sama.

Formal Group

1. Loyalitas pada peraturan

2. Hukum tertulis

3. Interaksi Terbatas

Informal Group

1. Loyalitas pada anggota

2. Sanksi Sosial

3. Intim

9. Membership Group dan Reference Group

- Membership group merupakan suatu kelompok dimana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut.
- Reference Group adalah kelompok social yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok) untuk membentuk pribadi dan perilakunya. Contoh: keduanya menjadi anggota DPR (=MG) dan jadi anggota partai (RG).

❑ Reference Group memiliki 2 Tipe:

1. Tipe Normatif (normative type) yang menentukan dasar-dasar bagi kepribadian seseorang. Sumber nilai bagi individu baik yang menjadi anggota maupun bukan anggota kelompok. Contoh Anggota TNI yang berpegang teguh pada tradisi yang telah dipelihara oleh para veteran.

2. Tipe Perbandingan (comparison type) yang merupakan pegangan bagi Individu dalam menilai kepribadiannya. Dipakai sebagai perbandingan untuk menentukan kedudukan seseorang. Contoh Status ekonomi A dibandingkan dengan Status Ekonomi B.

III. DINAMIKA KELOMPOK SOSIAL

Perubahan struktur kelompok social dikarenakan:

1. Situasi adalah keadaan dimana kelompok sosial berada, ancaman dari luar seringkali faktor pendorong perubahan struktur sosial.
2. Penggantian anggota kelompok.
3. Perubahan yang terjadi dalam situasi sosial dan ekonomi.

.

- ❑ Terjadinya antagonisme dalam dinamika sosial dikarenakan:
 1. Bila dua kelompok bersaing, timbulnya stereotip
 2. Kontak antara 2 (dua) kelompok yang bermusuhan
 3. Tujuan yang harus dicapai dengan kerjasama, akan dapat menetralkan sikap tindak bermusuhan.
 4. Di dalam kerjasama mencapai tujuan, stereotip yang semula negatif menjadi positif.

❑ Sebab-sebab kolektiva menjadi agresif antara lain adalah:

1. frustrasi selama jangka waktu yang lama
2. tersinggung
3. dirugikan
4. ada ancaman dari luar
5. diperlakukan tidak adil
6. terkena pada bidang kehidupan yang sangat sensitif